

## ABSTRAK

Dalam pola asuh orang tua untuk remaja situasi di dalam rumah dapat terlihat melalui interaksi antara individu dalam keluarga termasuk hubungan orang tua dengan remaja. Setiap macam-macam pola asuh tersebut menimbulkan dampak yang berbeda-beda pada remaja. Tujuan penelitian ini mengetahui dampak yang terjadi pada remaja dengan pola asuh yang orang tua gunakan.

Penelitian ini *Literature Review* (LR). Teknik ini dilakukan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. *Literature review* berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka. Sumber artikel didapatkan dari database *Sciendirect*, *Proquest*, *Pubmed*, *Frontiers* dengan rentang tahun 2016-2021. Kata kunci “Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Remaja”. Didapatkan 5 artikel dari 491 artikel.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pola asuh otoriter dan permesif dapat berdampak buruk pada remaja yang berhubungan dengan perilaku agresif, psikososial, kecerdasan emosional, menjadi salah satu faktor dari perilaku bunuh diri, dan *self-control* pada remaja. Pada pola asuh otoritatif memiliki dampak yang baik dalam penyesuaian diri secara eksternal (luar) maupun internal (dalam).

Sebagian orang tua banyak menggunakan pola asuh otoriter dengan dampak negatif pada psikososial remaja baik dalam keluarga maupun masyarakat. Diharapkan untuk orang tua memilih pola asuh yang tepat untuk remaja. Misalnya dengan pola asuh otoritatif dengan dampak yang positif, agar orang tua mengetahui potensi yang dimiliki dan membangun komunikasi yang harmonis antara orang tua dengan remaja.

**Kata Kunci:** Dampak, Pola Asuh Orang Tua, Remaja